



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

TINJAUAN TERHADAP GERAKAN *EMERGING CHURCH*
DALAM PELAYANAN KAUM MUDA

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
Rebecca
1010812048

029942

Jakarta
2013

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul TINJAUAN TERHADAP GERAKAN *EMERGING CHURCH* DALAM PELAYANAN KAUM MUDA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 17 Mei 2013.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Johannes Lie Han Ing, S.Th., M.Min.



2. Astri Sinaga, M.Th.



3. Casthelia Kartika, M.Th.



Jakarta, 17 Mei 2013

Andreas Himawan, D.Th.

Ketua



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *TINJAUAN TERHADAP GERAKAN EMERGING CHURCH DALAM PELAYANAN KAUM MUDA*, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 17 Mei 2013



Rebecca
NIM: 1010812048

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Rebecca (1010812048)
- (B) TINJAUAN TERHADAP GERAKAN *EMERGING CHURCH* DALAM PELAYANAN KAUM MUDA
- (C) viii + 87 hlm; 2013
- (D) Penggembalaan
- (E) Skripsi ini membahas dan memaparkan tentang gerakan "*Emerging Church*" dalam pelayanan kaum muda. Gerakan "*Emerging Church*" merupakan suatu gerakan yang melibatkan diri dan mengadaptasikan diri dengan pengaruh era postmodern, untuk menawarkan kebangunan baru ke dalam dunia Kekristenan, khususnya dalam pelayanan kaum muda. Kehadiran gerakan "*Emerging Church*" menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan bagi kalangan gereja dalam pelayanan kaum muda, karena kaum mudalah yang merasakan dampak terbesar dari era postmodern. Kaum muda merupakan golongan yang sangat rentan terhadap segala pengaruh yang terjadi di sekitar mereka. Oleh sebab itu, sekalipun ada dasar teologis dari gerakan "*Emerging Church*" yang perlu diwaspadai, kehadiran gerakan "*Emerging Church*" dapat menolong gereja khususnya dalam pelayanan kaum muda. Gerakan "*Emerging Church*" memberi sumbangsih dalam menciptakan sesuatu yang aktif, kreatif dan inovatif, bahkan mengajak kaum muda untuk mewujudkan Injil di tengah-tengah era postmodern. Dengan menghadirkan hal-hal yang menjadi pemahaman, prinsip dan pengekspresian gerakan "*Emerging Church*" serta model-model yang disajikan di tengah-tengah dunia yang dipengaruhi era postmodern, maka pada akhir dari penulisan skripsi ini penulis memberikan suatu tinjauan yang jelas tentang gerakan "*Emerging Church*" dalam pelayanan kaum muda.
- (F) BIBLIOGRAFI 32 (1998-2011)
- (G) Johannes Lie Han Ing, S.Th., M.Min.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	8
Batasan Penulisan	9
Metodologi Penulisan	10
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA: TINJAUAN TENTANG GERAKAN “EMERGING CHURCH” DALAM PELAYANAN KAUM MUDA MENURUT PARA AHLI GERAKAN “EMERGING CHURCH”	12
Pergeseran Pemenuhan Kebutuhan Manusia Era Modern Ke Era Postmodern	12
Masalah Kaum Muda Di Era Postmodern	14
Tantangan Bagi Gereja	16
Tantangan Pemenuhan Kebutuhan Terhadap Kaum Muda	16
Tantangan Kepada Iman Kekristenan	17
Gerakan “Emerging Church” Dalam Pandangan Para Ahli	18
Pandangan Brian McLaren	19
Pandangan Tony Jones	27
Pandangan Eddie Gibbs Dan Ryan K.Bolger	32

Ringkasan	36
BAB TIGA: GERAKAN “EMERGING CHURCH” DALAM PELAYANAN KAUM MUDA MELALUI TIGA PRINSIP YANG DIEKSPRESIKAN DALAM ENAM BENTUK	38
Dasar Teologis Dan Beberapa Ajaran Yang Dianut Oleh Gerakan “ <i>Emerging Church</i> ”	39
Tiga Prinsip Yang Dikembangkan Oleh Eddie Gibbs Dan Ryan K.Bolger	43
Mengikuti Prinsip Yesus (<i>Identifying With Jesus</i>)	43
Mengubah Dunia Sekuler (<i>Transforming Secular Space</i>)	47
Hidup Sebagai Komunitas (<i>Living As Community</i>)	48
Enam Bentuk Pengekspresian Dari Tiga Prinsip Yang Dikembangkan	51
Menyambut Orang Asing (<i>Welcoming The Stranger</i>)	51
Melayani Dengan Kemurahan Hati (<i>Serving With Generosity</i>)	53
Ikut Serta Sebagai Pelaku (<i>Practicipating As Producers</i>)	54
Menciptakan Sebagai Seorang Pencipta (<i>Create As Created Beings</i>)	56
Memimpin Sebagai Tubuh (<i>Leading As A Body</i>)	59
Menggabungkan Pemahaman Spiritual Tradisi Kuno Dengan Kontemporer (<i>Merging Ancient And Contemporary Spiritualities</i>)	61
Ringkasan	63
BAB EMPAT: IMPLEMENTASI EKSPRESI GERAKAN EMERGING CHURCH DALAM TIGA MODEL UNTUK PELAYANAN KAUM MUDA	65
Model Ibadah	66
Ruang ‘Pertemuan Ibadah’	66
Ibadah Dan Praktik Ibadah	68
Model Penginjilan	70
Memproklamasikan Pesan Injil	71
Penginjilan Yang Bersifat Relasi	72

Model Pemuridan	74
Ringkasan	76
BAB LIMA: PENUTUP	78
Kesimpulan	78
BIBLIOGRAFI	85